

Karoops Polda Banten Ikuti Rakor Penguatan Mitigasi Gempa Bumi dan Tsunami

Asep Ucu SN - SERANG.JIS.CO.ID

Feb 15, 2022 - 01:11



SERANG,BANTEN,- Dalam rangka penguatan mitigasi gempa bumi dan tsunami di wilayah Provinsi Banten, Karoops Polda Banten Kombes Pol Amiludin Roemtaat mengikuti rapat koordinasi melalui zoom meeting, di ruang crisis center Polda Banten pada Senin (14/02/2022).

Rapat koordinasi ini dipimpin oleh Gubernur Banten dan dihadiri oleh Kepala BMKG Profesor Ir. Dwikorita Karnawati, Danrem 064/MY Banten, Danrem 052/Wijaya Krama, Kepala Kejaksaan Tinggi Banten, Ketua Pengadilan Tinggi Banten serta seluruh Kepala organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Banten.

Karoops Polda Banten Kombes Pol Amiludin Roemtaat mengatakan tujuan dilaksanakan rapat koordinasi untuk meningkatkan kewaspadaan, menentukan langkah-langkah apabila terjadi bencana alam gempa bumi, tsunami dan tanah longsor dan melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat secara bersama-sama.

"Rakor ini membahas mengenai langkah-langkah apabila terjadi bencana alam gempa bumi, tsunami dan tanah longsor," ujar Amiludin Roemtaat.

Amiludin Roemtaat mengatakan pada kesempatan rakor ini Kepala BMKG menyampaikan bahwa dalam penguatan mitigasi gempa bumi dan tsunami di Provinsi Banten untuk menjamin keselamatan dan mendukung keberlangsungan usaha.

"Pemerintah Provinsi Banten agar menindaklanjuti 12 indikator dan meninjau dilapangan serta dilaksanakan uji coba rencana kontijensi dan SOP bersama mitigasi bencana," kata Amiludin Roemtaat.

Amiludin Roemtaat menyampaikan 12 indikator komponen penguatan mitigasi gempa bumi dan tsunami.

"Hasil pembahasan 12 indikator dalam penguatan mitigasi bencana yaitu pertama mengidentifikasi potensi bahaya gempa bumi dan tsunami, kedua mengidentifikasi jumlah penduduk yang berada di wilayah terpapar, ketiga mengidentifikasi sumber daya untuk pengurangan resiko bencana, keempat menyiapkan rencana dan sarana evakuasi jalur, rambu, sirine, titik kumpul dan tempat evakuasi Tempat Evakuasi Sementara (TES) dan tempat evakuasi Akhir (TEA), Kelima menegakan aturan bangunan tahan gempa, keenam mengencarkan sosialisasi untuk masyarakat dan siswa sekolah, ketujuh mengencarkan gerakan tas siaga bencana, kedelapan melakukan latihan evakuasi gempabumi dan tsunami untuk masyarakat dan siswa sekolah secara rutin.

"Selanjutnya kesembilan menyiapkan jaringan informasi dan komunikasi untuk menerima dan menyebarluaskan informasi gempa dan peringatan dini tsunami dengan cepat, kesepuluh memiliki command centre, kesebelas memiliki rencana operasi darurat rencana kontijensi dan SOP bersama, dan yang terakhir menata ruang atau wilayah berbasis risiko gempa dan tsunami," bebernya.

Terakhir Karoops Polda Banten menyampaikan bahwa dalam menghadapi situasi Kontijensi gempa bumi maupun tsunami serta bencana alam lainnya Polda Banten telah mempersiapkan personel. Polda Banten telah siaga dan mempersiapkan personel, sesuai dengan instruksi Kapolda Banten tentang kewaspadaan dan mitigasi bencana, agar Polda Banten beserta jajaran inventarisasi kerawanan bencana dan lokasi rawan bencana, personel harus tanggap membantu warga saat terjadi bencana, laksanakan apel siaga bencana

dan simulasi mitigasi bencana, siapkan tempat pengungsian yang aman, sanitasi sehat dan dapur umum, pantau level ketinggian air, koordinasi dengan penjaga dan pengelola pintu-pintu air, datakan, plotting alat berat pada lokasi rawan bencana, lakukan simulasi mitigasi bencana bersama instansi terkait tindak tegas setiap aktivitas serta penebangan pohon ilegal dan penambangan liar.

"Dengan demikian bilamana terjadi bencana alam, Polda Banten bersama instansi terkait sudah siap turun langsung kelapangan," tutupnya.**